



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, dunia bisnis mengalami berbagai perkembangan yang diikuti oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat. Perkembangan tersebut menimbulkan kesulitan baru yang tidak ditemukan sebelumnya antara lain seperti masalah-masalah yang menyangkut kesulitan operasional perusahaan. Oleh sebab itu, pemimpin suatu perusahaan harus memeriksa sistem yang dimiliki, apakah sistem tersebut sudah cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Dalam sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi untuk mempertahankan kemampuannya dalam berkompetisi. Sebagai suatu sistem, setiap perusahaan menerima masukan-masukan menjadi keluaran-keluaran dalam bentuk produk dan jasa. Salah satu sistem informasi penting yang dibutuhkan oleh pihak manajemen adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Maka, sistem informasi yang dibuat di suatu perusahaan harus efektif, efisien, informatif, dan akurat yang artinya sistem informasi tersebut harus dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak biasa, harus jelas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan maksud dan tujuan agar mudah dipahami dan berguna untuk semua pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan alat pendukung yang mempunyai peranan sebagai penyedia informasi, yang dapat menyajikan dengan cepat dan akurat mengenai kegiatan transaksi/mutasi persediaan obat-obatan dari kecurian, kerusakan dan kadarluarsa. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan akan menunjang efektivitas pengelolaan persediaan obat-obatan.

R. Agus Sartono (2010:443) Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan ditinjau dari segi neraca persediaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang akan segera dijual, digunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan. Sementara menurut Rudianto (2008:236) Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Dalam sebuah perusahaan jasa yang memberikan pelayanan masyarakat salah satunya adalah Rumah Sakit. Rumah Sakit merupakan sebuah institusi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, diagnosa, perawatan, penyembuhan dan tindakan medis lainnya yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang di dukung oleh teknologi yang telah ada.

Sesuai dengan keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor : (836/MENKES/SK/VI/2005) saat ini rumah sakit dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja secara profesional dengan tidak mengabaikan misi sosial yang dimilikinya, mengingat rumah sakit adalah instansi pelayanan yang banyak menyerap banyak tenaga kerja, dana dan sarana. Rumah sakit juga harus mampu merumuskan kebijakan – kebijakan strategi antara lain efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, keuangan serta SDM) serta harus mampu mengambil keputusan secara tepat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

RSUD Arifin Achmad merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah yang ada di pekanbaru. Semua sistem dan prosedur yang ada telah ditentukan berdasarkan kebijakan pemerintah pusat. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, maka di perlukan pengelolaan kegiatan operasional rumah sakit yang baik. Salah satu pengelolaan kegiatan operasional tersebut adalah pengelolaan persediaan obat. Dari sudut pandang medis, obat merupakan benda yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, membebaskan gejala, atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh. Sehingga dalam hal ini, obat sebagai sumber daya yang termasuk ke dalam salah satu faktor pendukung kesembuhan pasien. Untuk itu, obat harus selalu tersedia di rumah sakit karena di gunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit itu sendiri maupun kebutuhan masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum. Pengelolaan persediaan obat diperlukan karena jika di bandingkan dengan persediaan pada umumnya, obat memiliki beberapa kekhususan. Pertama, persediaan obat memiliki umur yang terbatas dan mudah rusak. Kedua, jumlah dan kapan obat tersebut diperlukan seringkali tidak bisa diramalkan karena bergantung pada banyak sedikitnya penyakit yang timbul yang dapat menyerang sewaktu-waktu tanpa bisa di duga sebelumnya.

Dalam menjalankan pengelolaan persediaan obat-obatan, pihak manajemen tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengedalian. Perencanaan menjadi dasar bagi fungsi-fungsi lainnya. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut manajemen memerlukan suatu sistem yang dapat menyediakan informasi mengenai kegiatan pengelolaan persediaan obat-obatan secara keseluruhan dan dapat menjamin bahwa kebijakan manajemen ditetapkan telah dilaksanakan dengan semestinya. Sehingga hal-hal yang mengganggu kelancaran operasi rumah sakit dapat dihindari dan upaya perbaikan dapat dilakukan sedini mungkin.

Berdasarkan hasil laporan bagian Instalasi Farmasi RSUD Arfin Achmad pada tahun 2016 bahwasanya sering menghadapai masalah terkhusus pada pencatatan persediaan obat – obatan yang hasilnya menyebabkan tidak balance nya antara barang yang tersedia digudang dengan hasil pencatatan laporan persediaan dibagian Administrasi Instalasi Farmasi RSUD Arfin Achmad. Permasalahan lainnya yang terjadi pada RSUD Arfin Achmad ada pada persediaan obat – obatan yang kadaluarsa (*Expired*) atau rusak, hal ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa saja menimbulkan kerugian pada pihak Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmad. Berikut data persediaan Obat yang kadaluarsa periode Januari – November 2015 .

**Tabel I.1  
Persediaan Obat Kadaluarsa tahun 2015**

No	Nama Obat	Jenis / Bahan	Jumlah	Bulan/Tahun Ed
1	Buvanest 0,5 %	Ampul	5	Jan-15
2	Decain 0,5%	Ampul	25	Feb-15
3	Diphenidramin	Ampul	20	Jun-15
4	Travatan	Vial	23	Jun-15
5	Iodomer	Ampul	9	Jun-15
6	Cepezet	Tablet	8	Jun-15
7	Depakote	Tablet	8	Jun-15
8	Probenid	Tablet	32	Jun-15
9	Nitral (Glyceryl Trinitrate)	Tablet	34	Jun-15
10	Forosemid	Ampul	11	Jul-15
11	Tramadol Hcl	Injeksi	6	Jul-15
12	Ceftriaxone	Injeksi	22	Jul-15
13	Ampicillin	Injeksi	12	Jul-15
14	Chloramex	Injeksi	14	Jul-15
15	Citicolin	Injeksi	8	Jul-15
16	Omeprazole	Injeksi	9	Jul-15
17	Ketoprofen	Injeksi	12	Jul-15
18	Ephinephrine	Injeksi	9	Jul-15
19	Sibital	Injeksi/Tablet	8	Jul-15
20	Piracetam	Injeksi	10	Jul-15
21	Cefoperazone sulbactan	Injeksi	10	Jul-15
22	Kaen 3 B	Infuse	10	Jul-15
23	Farbivent	Injeksi	9	Agust-15
24	Clopidogrel	Injeksi	13	Agust-15
25	Cepezet	Injeksi	9	Agust-15
26	Ibuprofen	Tablet	40	Agust-15
27	Rifampicin 600 mg	Tablet	23	Sep-15
28	Piroxicam 20 mg	Tablet	42	Sep-15
29	Hdyroklortriazit	Tablet	42	Okt-15
30	Fluconazole drip	SaLep	5	Okt-15
31	Pan A min G drip	Infuse	12	Nop-15

*Sumber : Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmad*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dengan ini pihak Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmad harus melakukan pengendalian terhadap persediaan obat – obatan yang telah kadaluarsa agar meminimalisirkan kerugian kemungkinan terjadi. Mengingat bahwa dalam persediaan penulis memandang pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan obat-obatan pada sebuah rumah sakit untuk menjamin tersedianya obat-obatan dalam jumlah yang optimal dan penggunaannya sesuai dengan yang direncanakan. Karena itu dalam penelitian penulis mengambil judul: **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat – obatan yang Efektif dan Efesien pada RSUD Arifin Achmad”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah yaitu apakah Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat - obatan pada RSUD Arifin Achmad sudah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Sistem informasi akuntansi persediaan obat – obatan pada RSUD Arifin Achmad sudah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.3.2 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti
  - a) Memperoleh tambahan wawasan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi dan kecerdasan.
  - b) Sebagai kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku pendidikan dalam kasus *Rill* di perusahaan atau Instansi lain terutama tentang sistem informasi akuntansi yang menyangkut dengan persediaan obat – obatan yang efektif dan efesien.
- b. Bagi Rumah Sakit
  - a) Memperoleh tambahan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan atau lembaga instansi.
  - b) Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan mengenai obat – obatan.
- c. Bagi fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
  - a) Dapat mengimplementasikan teori dalam praktik
  - b) Memperluas jaringan kerja sama dengan rumah sakit dan lembaga yang terkait.
  - c) Sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian Sistem informasi akuntansi persediaan obat – obatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Metode Penelitian

### 1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Kota Pekanbaru beralamat di Jl. Diponegoro No. 2, Sumahilang, Kota Pekanbaru.

### 1.4.2 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu data yang belum diolah, yang langsung diperoleh penulis berupa dokumen maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan yang telah dipilih oleh Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Kota Pekanbaru.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis dalam bentuk jadi berupa laporan Persediaan, sejarah singkat rumah sakit serta struktur organisasi rumah sakit yang bersumber dari bagian perencanaan dan keuangan.

### 1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan konsultasi dan Tanya jawab langsung dengan orang yang berwenang dalam rumah sakit tersebut. Dari wawancara itu diharapkan akan diperoleh data mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki rumah sakit, struktur organisasi berikut perincian tugas, keterangan dan pendapat mereka mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan yang berkaitan dengan persediaan obat-obatan tersebut.

- b. Dokumentasi, yaitu melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki rumah sakit seperti sistem informasi akuntansi, daftar laporan persediaan obat-obatan dan lain sebagainya.
- c. Library (kepustakaan), yaitu penelitian yang dilakukan pada perpustakaan untuk mengumpulkan data serta sumber-sumber lainnya yang sifatnya teoritis. Data perpustakaan yang diambil adalah data yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang bersangkutan.

#### **1.4.4 Analisis Data**

Dalam menganalisis data atau informasi yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data-data yang diperoleh dan dibahas secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang terjadi diperusahaan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang mendukung pembahasan. Sehingga dapat diambil kesimpulan yang telah dikemukakan beserta dengan memberikan saran yang diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan ini dibagi atas empat bab, dimana diantaranya ada beberapa sub bab bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat rumah sakit, struktur organisasi rumah sakit, dan aktivitas rumah sakit.

**BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian dan disertai dengan tinjauan praktek mengenai Sistem informasi akuntansi persediaan obat – obatan yang diterapkan oleh rumah sakit.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan seluruh rangkain penulisan dalam penelitian yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian serta saran-saran untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang untuk topik penelitian yang sama.